

**ANALISIS MAKNA PATUNG TAU-TAU DAN PERANANNYA  
TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT  
LEMBANGLIPUNGAN TANETE  
KECAMATAN KURRA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

**DEDIANTO IPPANG  
2420218562**

**Program Studi Sosiologi Agama  
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN  
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA  
2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Makna Patung *Tau-Tau* dan Peranannya Terhadap  
Kehidupan Masyarakat Lembang Lipungan Tanete  
Kecamatan Kurra

Disusun oleh :

Nama : Dedianto Ippang

Nirm : 2420218562

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 26 Juni 2025

Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Masnawati, S.Sos., M.Pd  
NIDN. 092305890

Pembimbing II



Ayub Alexander, M.Si  
NIDN.2230129201

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Makna Patung *Tau-Tau* dan Peranannya Terhadap Kehidupan Masyarakat Lembang Lipungan Tanete Kecamatan Kurra

Disusun oleh :

Nama : Dedianto Ippang  
NIRM : 2420218562  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh :

I. Masnawati, S.Sos., M.Pd.  
II. Ayub Alexander, M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 30 Juni 2025 dan diyudisium tanggal 15 Juli 2025.

### Dewan Penguji

Penguji Utama,

Ones Kristiani Rapa', M.Si.  
NIDN. 2206089401

Penguji Pendamping,

Dr. Amos Susanto, M.Th.  
NIDN. 2230107901

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Dr. Amos Susanto, M.Th.  
NIDN. 2230107901

Sekretaris,

Masnawati, S.Sos., M.Pd.  
NIDN. 0923058903

Mengetahui

Dekan,

Syukur Matasak, M.Th.  
NIDN. 2221087001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedianto Ippang  
NIRM : 2420218562  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Analisis Makna Patung *Tau-Tau* dan Peranannya Terhadap Kehidupan Masyarakat Lembang Lipungan Tanete Kecamatan Kurra.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tanah Toraja, 15 September 2025

Yang Membuat Pernyataan



Dedianto Ippang  
NIRM. 2420218562

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedianto Ippang  
NIRM : 2420218562  
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen  
Program Studi : Sosiologi Agama

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul :

**Analisis Makna Patung *Tau-tau* dan Peranannya Terhadap Kehidupan Masyarakat Lembang Lipungan Tanete Kecamatan Kurra.**

Dengan ini pihak IAKN TORAJA berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab I dan Bab V) pada repository perguruan tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 15 September 2025

Yang Membuat Pernyataan



**Dedianto Ippang**  
NIRM. 2420218562

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah melewati berbagai pengalaman yang penuh warna, mulai dari suka dan duka, hingga jatuh dan bangun yang kerap kali menimbulkan rasa putus asa. Namun, di tengah segala kesulitan tersebut, kasih dan pemeliharaan Tuhan Yesus selalu hadir memberikan kekuatan dan keteguhan hati, sehingga penulis mampu terus melangkah dan menyelesaikan tugas ini. Penulis meyakini bahwa setiap usaha yang disertai dengan doa yang tulus tidak akan pernah sia-sia.

Atas dasar itu, dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa menyertai dan memampukan dalam setiap proses yang dilalui, juga ditujukan kepada orang tua tercinta, Nober Ippang dan Serlina, atas cinta, kasih sayang, didikan, serta dukungan moril dan materil yang tak ternilai. Skripsi ini juga dipersembahkan kepada saudara-saudari penulis, yaitu Marselinus Ippang, Melinda Ippang, dan Yusuf Mani, yang dengan tulus memberikan dukungan, semangat, dan doa dalam setiap langkah perjalanan studi penulis.

## MOTTO

**“Memahami Agama, Membangun Harmoni Sosial.”**

“ Mengkaji agama sebagai fenomena sosial, guna menciptakan pemahaman lintas keyakinan yang memperkuat nilai-nilai toleransi, solidaritas, dan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk”.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji makna simbolik patung *tau-tau* dan peranannya dalam masyarakat Lembang Lipungan Tanete dengan menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif dan teori Interaksionisme Simbolik George Herbert Mead.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tau-tau* tidak hanya berperan sebagai replika fisik orang yang telah meninggal, tetapi juga sebagai simbol status sosial, spiritualitas, dan identitas budaya. Kepercayaan bahwa *tau-tau* merupakan bayangan (*bayo-bayo*) dari almarhum menjadikannya sebagai penghubung antara dunia nyata dan dunia roh. Melalui komunikasi simbolik dan tindakan sosial berulang, seperti upacara *Rambu Solo'*, makna *tau-tau* dikonstruksi secara kolektif. *Tau-tau* juga menjadi media pewarisan nilai, memori kolektif, serta memperkuat ikatan antargenerasi, dengan demikian, *tau-tau* bukan hanya artefak budaya, melainkan simbol hidup dalam ruang sosial dan ritual masyarakat.

**Kata kunci:** *Tau-tau*, *Rambu solo'*, Interaksionis Simbolik, Budaya, identitas.

## ABSTRACT

*This study aims to examine the symbolic meaning of tau-tau statues and their role in the Lembang Lipungan Tanete community using a qualitative descriptive approach and George Herbert Mead's Symbolic Interactionism theory.*

*The results of the study indicate that tau-tau not only acts as a physical replica of a deceased person, but also as a symbol of social status, spirituality, and cultural identity. The belief that tau-tau is a shadow (bayo-bayo) of the deceased makes it a link between the real world and the spirit world. Through symbolic communication and repeated social actions, such as the Rambu Solo' ceremony, the meaning of tau-tau is constructed collectively. Tau-tau also becomes a medium for inheriting values, collective memory, and strengthening intergenerational bonds, thus, tau-tau is not only a cultural artifact, but a living symbol in the social space and rituals of society.*

*Keywords: Tau-tau, Rambu solo', Symbolic Interactionism, Culture, identity.*